

# PERLAKUAN AKUNTANSI TANAMAN LADA DAN PENYAJIANNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN

STUDI KASUS  
PERUSAHAAN PERKEBUNAN LADA  
DI PANGKALAN BUN KALIMANTAN TENGAH

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI

KK  
4-93/02  
Ind.  
P



DIAJUKAN OLEH :

JONATHAN VEMBRI INDRARTA

NIM : 049510803 E

KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001

**SKRIPSI**

**PERLAKUAN AKUNTANSI TANAMAN LADA DAN  
PENYAJIANNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN  
STUDI KASUS  
PERUSAHAAN PERKEBUANAN LADA  
DI PANGKALAN BUN KALIMAMTAN TENGAH**

**DIAJUKAN OLEH :  
JONATHAN VEMBRI INDRARTA  
No. Pokok : 049510803 E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**H. Dr. SOEGENG SOETEDJO, SE., Ak.**

**TANGGAL .....**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Dr. ARSONO LAKSMANA, SE., Ak.**

**TANGGAL .....**

## ABSTRAKSI

Penulisan skripsi dengan judul “Perlakuan Akuntansi Tanaman Lada dan Penyajiannya dalam Laporan Keuangan” studi khusus Perusahaan Perkebunan Lada di Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. Di dalam perkebunan tanaman lada, aktiva mempunyai spesifikasi atau kekhususan yang membedakan dengan perusahaan jasa, perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur. Meskipun ada kekhususan perlakuan akuntansi yang diterapkan atas tanaman tersebut, tetapi harus tetap berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang merupakan konsep dasar dalam mencatat, menilai dan menyajikan harta, kewajiban dan modal perusahaan dalam neraca, serta untuk menentukan pengukuran biaya dan pendapatan dalam perhitungan laba rugi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Perkebunan “X”, penulis menemukan suatu masalah yaitu perusahaan dalam mengkapitalisasi harga perolehan terlalu kecil karena belum dicatatnya biaya-biaya yang perlu ditambahkan pada harga perolehan dan penggunaan metode penyusutan yang belum tepat.

Penggunaan metode kualitatif dapat membantu penulis dalam mengungkapkan perlakuan akuntansi tanaman lada yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Dengan menambahkan biaya-biaya baik langsung maupun tak langsung yang berkaitan dalam pembangunan aktiva tetap yang dapat dikapitalisasi. Serta dapat membantu pembaca dalam memahami karya tulis ini.

Dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan, maka diperoleh pokok hasil penelitian sebagai berikut, yaitu harga perolehan aktiva tetap tanaman lada menurut standar akuntansi yang berlaku umum merupakan semua biaya yang dikeluarkan berkaitan dalam membangun aktiva tetap. Maka perusahaan dapat menambahkan biaya tak langsung diantaranya gaji mandor kebun, keamanan kebun dan biaya penyusutan tajar.

Dan perusahaan dapat menggunakan metode penyusutan yang tepat untuk aktiva tetap tanaman lada yang dimilikinya, yaitu beban penyusutan dengan menggunakan metode aktivitas, besar dan kecil nilainya dipengaruhi oleh jumlah unit produksi yang diperoleh pada tahun tertentu.